



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Perencanaan Karir

###### a. Pengertian

Perencanaan karir adalah proses yang digunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir dengan telah menyesuaikan antara kemampuan dan minat diri dengan kesempatan untuk mengisinya.<sup>14</sup> Menurut Witko, Bernes, Magnuson, Bardik menyatakan bahwa perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melewati keputusan karir. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karna dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu, dalam mencari informasi karir, mengambil keputusan akan karir yang diinginkan. Perencanaan karir merupakan suatu perencanaan bagi seorang kariyawan dan anggota suatu organisasi sebagai individu untuk meniti proses kenaikan pangkat dan jabatan sesuai persyaratan jabatan dan kemampuannya.<sup>15</sup>

Perencanaan karir merupakan suatu komponen yang penting dalam mempersiapkan diri untuk memilih pendidikan lanjutan atau pekerjaan yang

<sup>14</sup>Meladona dan Siswanto. (2012). *Perencanaan Tenaga Kerja*, Malang: UIN Maliki Press, h. 256.

<sup>15</sup>Daryanto dan Farid Mohammad. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*, Yogyakarta: Gava Media, , h. 264.

diinginkan. Perencanaan karir terdiri dari persiapan diri dan menyusun daftar pilihan karir dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan peluang kerja yang dibutuhkan, menambah keterampilan, dan lain sebagainya.

Murray dalam Rahmad mendefenisikan karir dapat dikatakan sebagai rentang aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, dan cita-cita sebagai rentan kehidupannya sendiri.<sup>16</sup> Selain itu Homby dalam Bimo Walgito mengatakan bahwasannya karir adalah pekerjaan, profesi, seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan dan minatnya. Sebaliknya apabila seseorang tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa perencanaan karir merupakan salah satu komponen yang penting guna mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang cemerlang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan karir yang akan dituju.

<sup>16</sup>Rahmad. (2013). *Bimbingan Karir (Suatu Kajian Keori)*, Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, h. 5

<sup>17</sup>Bimo walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Andi Offset, h. 201

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Meldona dan Siswanto ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir individu, yaitu:

1) Tahap Kehidupan Karir (*life stages*)

Seseorang akan berubah secara terus menerus dan memandang perbedaan karirnya pada berbagai tingkat dalam hidupnya.

b) Dasar Karir (*Carer Anchors*)

Setiap orang memiliki perbedaan dalam aspirasi, latar belakang dan pemilihan hidup. Terdapat lima motif dasar karir yang dipilih untuk mempersiapkan perencanaan karirnya, yang disebut jangkar karir yaitu:

- a) Kemampuan manajerial. Tujuan karir bagi manajer adalah untuk meningkatkan kualitas diri, baik kemampuan analitis maupun kemampuan emosional, yang digunakan untuk mengatur karyawan lain.
- b) Kemampuan fungsional teknis. Motif dasar ini ditujukan untuk karyawan staf atau teknisi yang ingin mengembangkan bakat teknisnya.
- c) Keamanan. Motif dasar ini digunakan untuk kesadaran keamanan individu dalam memantapkan kesadaran karirnya, yang biasanya

dikaitkan dengan ikatan diri dengan karyawan lain sebagai organisasi yang istimewa atau karena lokasi geografis.

- d) Kreativitas. Motif dasar ini utamanya digunakan untuk mengembangkan potensi diri dalam kewirausahaan seperti menciptakan sesuatu yang baru atau membangun usaha yang menjadi miliknya.
- e) Orientasi dan kebebasan. Motif dasar ini digunakan oleh orang yang memiliki hasrat kebebasan, agar merasa bebas dari aturan aturan organisasi yang perlu mengikat umumnya mengharapkan otonomi yang luas dan terdapat keinginan langkahnya sendiri dalam pekerjaannya.<sup>18</sup>

c. faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan arah perencanaan karir, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal, keduanya saling berinteraksi dan berpengaruh secara positif terhadap arah perencanaan karir, yang merupakan suatu proses yang bercirikan suatu perubahan, berlangsung secara tahap dan terjadi pergeseran yang berlingkup luas kepada yang spesifik, dan terjadi akibat interaksi yang positif antara faktor-faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu.

<sup>18</sup>Meldona Siswanto, *Op, Cit.* h. 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Faktor Internal

Dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, di antaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, dan objektif.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat, merupakan sifat-sifat kepribadian, ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang, seperti gembira, ramah, halus, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis, dan ceroboh.
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*) , nilai- nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai

pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).

- f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang dan tentang diri sendiri. Informasi tentang dunia kerja yang dimiliki oleh siswa dapat akurat dan sesuai dengan kenyataan atau tidak akurat idealisasinya, bilamana informasi yang tidak akurat diganti dengan informasi yang lebih akurat, ada kemungkinan siswa mengalihkan perhatiannya dari beberapa jabatan yang mula-mula didambakan kejabatan lain.
- g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.<sup>19</sup>

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Perkembangan karir berlangsung di dalam ruang lingkup perencanaan karir. Sebagaimana dijelaskan di atas, dapat menjadi perubahan pada faktor eksternal meskipun tidak dalam gradasi yang sama pada masing-masing faktor. Faktor eksternal antara lain:

<sup>19</sup>W.S Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, h. 647.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan, dan status pekerjaan orangtua.
- b) Prestasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai lapor, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat.
- d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
- e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direkayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang disekitarnya.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu faktor internal dan faktor eksternal membentuk keunikan kepribadian individu dan faktor eksternal yang berpengaruh

<sup>20</sup> Ulifa Rahma. *Op.Cit*, h. 44-47.

langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang. Lebih lanjut dalam perencanaan karir, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisah-pisahkan karena secara bersamaan. Faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang. Winkel mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang diantaranya:<sup>21</sup>

- 1) Faktor internal, meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf integrasi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani.
- 2) Faktor eksternal, meliputi masyarakat, keadaan sosial, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan jabatan .

## 2. Konsep Diri

### a. Pengertian Konsep Diri

Diri (*the self*) menurut Rogers, individu memahami objek dan pengalaman eksternal, dan memberikan makna kepada mereka. Keseluruhan sistem persepsi dan makna menciptakan medan fenomenal individual. Berbagai bagian dari medan fenomenal yang dilihat dari individu sebagai 'self' (diri), 'me' (saya-objek) atau 'I' (aku-subjek) akan membentuk diri. Diri atau konsep diri mempersentasikan pola persepsi yang terorganisasi dan

<sup>21</sup>W.S Winkel dan Sri Hastuti, *Ibid.* h. 647.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsisten. Walaupun diri selalu berubah, akan tetapi diri selalu mempertahankan kualitasnya yang telah terpola, terintegrasi, dan terorganisir ini. Karena kualitas terorganisir terus bertahan dari waktu ke waktu dan menjadi karakteristik seseorang, maka diri adalah setruktur kepribadian.<sup>22</sup>

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Di sini konsep diri yang dimaksud adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak kecil, trauma yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya.<sup>23</sup> Burn juga merumuskan konsep diri bahwa konsep diri diartikan sebagai segala keyakinan seseorang pada diri sendiri. Konsep diri akan menentukan siapa seseorang itu dalam kenyataannya, siapa seseorang itu menurut pikirannya, dan akan menentukan bisa menjadi apa seseorang itu menurut pikirannya

<sup>22</sup>Previn Lawrence A , *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Kencana), 2010, h. 173

<sup>23</sup>Djaali, *Loc. Cit*, h. 101

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Dalam definisi lain, konsep diri merupakan kumpulan pengetahuan ide, sikap dan kepercayaan tentang apa yang terdapat dalam diri sendiri.<sup>24</sup>

b. Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri sebetulnya berkembang sejalan dengan perkembangan aspek-aspek psikologis lainnya. Konsep diri merujuk pada bagaimana individu memahami dirinya sebagai pribadi jika dihadapkan dengan tugas-tugas perkembangannya, dalam kaitannya dengan penunaian tugas sesuai dengan tuntutan pribadi yang dihadapkan dengan tuntutan lingkungan dalam upaya optimalisasi potensinya.

Individu akan berupaya mendefinisikan dirinya jika dihadapkan dengan upaya mengembangkan potensinya sesuai dengan tuntutan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya. Konsep diri tidak lah statis dan dibentuk dalam kurun waktu tertentu, melainkan bersifat dinamis dan berkembang secara terus menerus dan bersamaan dengan perkembangan personal, emosional dan sosial, kognitif, dan juga bahasa yang dijadikan dasar dalam mengekspresikan eksistensi diri individu. Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan konsep diri, termasuk lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama dan pertama, sekolah (dalam hal ini

<sup>24</sup>I Nyoman Surna-Olga D. Pandeiro, *Op. Cit*, h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru), teman sebaya, orang-orang dewasa, dan juga institusi-institusi nonformal lainnya dalam lingkungan masyarakat.<sup>25</sup>

#### c. Jenis-jenis Konsep Diri

Maxim dan Ermansyah membagi konsep diri atas dasar empat jenis:

- 1) Konsep diri fisik, pandangan seseorang terhadap dirinya secara fisik dan kondisi fisik tertentu seperti bentuk fisik.
- 2) Konsep diri emosional, menyangkut gambaran seseorang tentang keadaan emosionalnya, perasaan dalam menghadapi kegembiraan, kesedihan, rasa lupa, rasa senang dan arasa sedih.
- 3) Konsep diri sosial, yang menyangkut gambaran atau perasaan orang tentang kualitas hubungan sosialnya dengan orang lain, pandangannya terhadap orang lain dan pandangan orang lain terhadap dirinya menurut dirinya sendiri.
- 4) Konsep diri intelktual, pendapat seseorang terhadap kondisi intelektualnya dalam memecahkan masalah maupun prestasi akademis.

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa

Secara garis besar perkembangan konsep diri seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, sebagai berikut :

- 1) Faktor dari dalam diri seseorang (individu) baik itu dalam segi fisik, kemampuan intelektual, bakat dan minatnya. Semakin sehat kondisi fisik anak, semakin berkembang kemampuan intelektual, bakat dan

<sup>25</sup>*Ibid.* h. 139

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tersalur minatnya akan memberikan pengaruh positif terhadap konsep diri anak. Begitu juga dengan sebaliknya anak yang sering sakit-sakitan kemampuan intelektualnya rendah, bakat dan minat anak tidak tersalurkan dan akan memberikan pengaruh negatif terhadap konsep diri anak.

- 2) Faktor dari luar seseorang (individu) atau faktor lingkungannya, kondisi lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan konsep diri anak. Lingkungan yang terdekat dengan anak adalah keluarga. Sikap dan perlakuan keluarga terhadap anak sangat mempengaruhi dalam pembentukan konsep diri anak. Keluarga yang memberikan dorongan, fasilitas, bagi perkembangan anak akan menumbuhkan kesuksesan dan kontribusi yang baik terhadap perkembangan konsep diri yang positif, sebaliknya jika keluarga yang banyak menghalangi anak dalam melakukan sesuatu aktifitas, dan selalu memberikan label-label yang negatif terhadap anak, maka akan menimbulkan perasaan gagal dan terbentuknya konsep diri yang negative pada anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengaruh Konsep diri terhadap perencanaan karir siswa

Dalam teorinya Donald Super memandang bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri.<sup>26</sup> Unsur yang mendasar dalam pandangan Donald super adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan di lakukan dan jabatan yang akan di pegang yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri.<sup>27</sup> Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir merupakan salah satu kontribusi utama dalam teori Anne Roe dan Donald Super.

Konsep diri menurut Burn sebagai hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri-nya sendiri.<sup>28</sup> Konsep diri akademik adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya, yang meliputi kemampuan dalam mengikuti pelajaran, kemampuan dalam meraih prestasi di bidang akademik, serta aktivitas di dalam kelas yang juga berkaitan dengan persepsi, pikiran, perasaan, dan penilaian seseorang terhadap kemampuan akademiknya.

Akhir-akhir ini, dilakukan penekanan kembali pada perencanaan karir yang meliputi pembentukan konsep diri sebagai suatu bagian integral dari perkembangan. Penekanan ini sebagian berkaitan dengan makin meningkatnya minat dalam konsep-konsep pendidikan karier dan perencanaan karier.

<sup>26</sup>Dewa Ketut Sukardi.(1994). *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Offset Printing, h.45

<sup>27</sup>Rahmad.(2003) *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru : Riau Creative Multi Media. H.78

<sup>28</sup> Rensi dan Lucia Rini Sugiarti,(Dukungan Sosial, Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang), *Jurnal Psikologi* ,2( Juni, 2010) h. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Borislow, mengatakan bahwa pengaruh diantara konsep diri dan penampilan akademis merupakan hal yang kompleks terhadap motivasi yang memerlukan sebuah sisipan kedalam formula tersebut. Begitu juga suatu diferensial diantara konsep diri yang global dan konsep diri sebagai seorang pelajar sangat diperlukan.

Purkey, Labenne dan Green, mengatakan bahwa konsep diri yang rendah tidak berisi pandangan bahwa anak yang bersangkutan kompeten atau dapat berhasil dalam aktivitas-aktivitas sekolahnya. Tetapi cenderung untuk menghasilkan pencapaian prestasi yang rendah dantingkatan-tingkatan penampilan yang jelek.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya:

1. Devy Purnama Sari (2015) mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tahun meneliti dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karir Siswa kelas X serta Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA 4 Duri Kabupaten Bengkalis.” Berdasarkan penelitian yang dilakukan Devy Purnama Sari memberi kesimpulan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,472, selanjutnya peneliti mengkonsultasi hasil r hitung pada taraf signifikan 5%=

0,195 maupun taraf  $1\% = 0,254$ . Sehingga dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan arah pemilihan karir siswa kelas x serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling di SMA 4 Duri Kabupaten Bengkalis.

2. Suci Fitriani. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2016, meneliti tentang perbedaan perencanaan karir siswa ditinjau dari jenis kelamin. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan perencanaan karir siswa laki-laki dan perempuan dan perencanaan karir siswa laki-laki dan perempuan dengan nilai Ttes sebesar 3828, sedangkan Ttabel sebesar 1,980 taraf signifikan 5%

### C. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teoretis diatas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional yang digunakan untuk menjabarkan konsep teoretis supaya jelas dalam penelitian ini, mudah diukur dan dipahami. Variable X (Pengaruh konsep diri) disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau bebas (independen variabel), sedangkan variabel Y (perencanaan karir siswa) disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau terikat (dependen variabel).

#### 1. Konsep diri

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh konsep positif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri terhadap perencanaan karir siswa. Adapun indikator dari variabel X

(konsep diri) adalah<sup>29</sup>:

- a. Konsep Diri Fisik
  - 1) Siswa berpenampilan bagus dan rapi
  - 2) Siswa berani untuk berpenampilan berbeda dengan orang lain
  - 3) Siswa merasa bangga dengan kondisi fisiknya
- b. Konsep Diri Emosional
  - 1) Siswa mampu menghadapi keadaan emosional
  - 2) Siswa mengenali emosinya saat belajar
  - 3) Siswa merasa percaya diri dalam melakukan apapun
- c. Konsep Diri Sosial
  - 1) Siswa dapat menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan
  - 2) Siswa senang bergaul dengan orang lain
  - 3) Siswa mudah beradaptasi dengan orang lain
- d. Konsep Diri Intelektual
  - 1) Siswa memiliki kemampuan tidak terbatas (multi talenta).

## 2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis dalam mempersiapkan perjalanan hidup seseorang agar

<sup>29</sup>Endon Dwi Astuti, *Hubungan Konsep Diri Dengan motivasi Belajar Siswa Kelas Viii di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Bukit Raya Unggul dan Berkarakter*, Skripsi (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2016) h.33



mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna. Bertolak dari teori-teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator pilihan karir dalam penelitian ini adalah:

- a. Individu atau siswa memahami kemampuan dan minatnya di karir mana yang menjadi pilihannya,
- b. Individu atau siswa mampu mempertimbangkan kesempatan arah karir atau peluang-peluang karir dimasa yang akan datang yang menjadi minat dan cita-citanya,
- c. Individu atau siswa berupaya menyusun dan merencanakan tujuan arah pilihan karirnya.<sup>30</sup>

#### D. Asumsi dan Hipotesis

##### 1. Asumsi

Pengaruh Konsep Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru berbeda-beda.

##### 2. Hipotesis

$H_a$ = Ada pengaruh signifikan Konsep Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

<sup>30</sup>Devi Purnama Sari, *Hubungan antara Konsep Diri dan Arah Pemilihan Karir Siswa kelas X serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling di SMA 4 Duri*, Skripsi (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2015). h. 37

$H_0$  = Tidak ada pengaruh informasi Konsep Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

